

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah sakit atau toko obat

Memiliki instalasi farmasi yang menerima pasokan obat dan alat kesehatan dari PT.Parit Padang Global dapat dilakukan evaluasi terhadap pemasok obat dan alat kesehatan.

2. Melalui Salesman

Mengenal produk dan barang yang akan dijual secara baik serta melayani konsumen dengan permintaan obat resep maupun non resep.

3. CSSA

Proses ini bermula dari sebuah kebutuhan pelanggan. yaitu data TO DO(delivery order) pada bagian gudang yang dikirim ke admin gudang untuk dicetak.

4. Gudang

Setelah ccsa mengirimkan data maka adm gudang akan mengeluarkan surat yang telah diterima dan mencetaknya untuk pengambilan obat dan alat kesehatan yang di pesan oleh konsumen.

5. Serah terima koordinator I

Dimana pengambilan barang sudah sesuai dengan apa yang di ambil dengan rf (radio frekuensi) maka koordinator I akan memeriksa kembali barang yang telah di ambil oleh karyawan gudang dengan mengecek di kertas atau surat DO (delivey Order).

6. Koordinator II

Melakukan pengecekan kembali agar tidak terjadi kesalahan.

7. Expedisi (jasa pengirim barang)

4.2 Saran

Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin menyampaikan saran mengenai sistem distribusi pada PT. Parit Padang Global, yaitu :

1. Metode dedicated storage

Metode ini sering disebut sebagai penyimpanan yang sudah tertentu dan tetap karena lokasi untuk tiap barang sudah ditentukan tempatnya. Jumlah lokasi penyimpanan untuk suatu produk harus dapat mencukupi kebutuhan

ruang penyimpanan yang paling maksimal dari produk tersebut. Metode randomized storage (Arianto & Karel, n.d.).

2. Metode lot storage, yaitu penyimpanan yang memungkinkan produk yang disimpan berpindah lokasi penyimpanannya setiap waktu.

3. Metode class-based dedicated storage

Metode ini adalah kompromi dari metode randomized storage dan dedicated storage. Metode ini menjadikan produk-produk yang ada dibagi ke dalam tiga, empat, atau lima kelas didasarkan pada perbandingan throughput dan ratio storage (Puspita & Hidayat, 2012).

4. Metode shared storage

Para manajer gudang menggunakan variasi dari metode dedicated storage sebagai jalan keluar untuk mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan dengan penentuan produk secara lebih hati-hati terhadap ruang yang dipakai (Zaenuri, 2015).

Memberikan jalur atau lintasan yang tidak boleh untuk tempat penempatan barang agar proses pengiriman barang berjalan dengan lancar sehingga tidak ada keterlambatan maupun waktu yang digunakan akan lebih efektif dan efisien pada saat distribusi berlangsung.